

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA
HARAPAN DI KECAMATAN JAMBI TIMUR KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**ADITYA KRISWANTO
07011381621129**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA
HARAPAN DIKECAMATAN JAMBI TIMUR KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

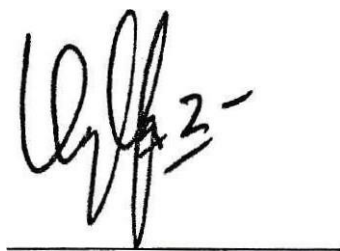
Oleh :

**ADITYA KRISWANTO
07011381621129**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 9 Desember 2020

Pembimbing I

**Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 196704121992032002**



Pembimbing II

**Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “*Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Desember 2020.

Palembang, 02 Desember 2020

Ketua :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002



Anggota :

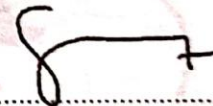
2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001



3. Prof. Dr. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003



4. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002



Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Barang siapa yang menginginkan mutiara, maka ia harus berani terjun ke lautan yang dalam”

(Ir. Soekarno)

Kupersembahkan untuk :


- 1. Kedua Orang Tuaku, Siswanto dan Rahayu Mustika Weni**
- 2. Kakakku dan Adikku Tercinta, Muhammad Ananta Swantika dan Muhammad Alwan Syauqi**
- 3. Sahabat dan Teman-temanku**
- 4. Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya jumlah masyarakat miskin pada penerima bantuan PKH. Tujuan Penelitian ini untuk menilai program keluarga harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dalam menurunkan angka masyarakat miskin dan untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan program keluarga harapan di kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Teori yang digunakan ialah teori Evaluasi Kebijakan menurut William Dunn yang terdiri dari enam dimensi yaitu Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Kepuasan Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data ialah Kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program keluarga harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dilihat dari dimensi Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Kepuasan telah terpenuhi dan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran sehingga membuat masyarakat miskin penerima bantuan PKH menjadi sangat terbantu. Namun pada bagian kebutuhan kesehatan lebih rendah dibandingkan dimensi lain karena ada yang belum melengkapi dokumen persyaratan. Pada penelitian ini penulis juga menyarankan bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi agar dapat mempertahankan kinerja program keluarga harapan menjadi lebih baik untuk tahun ke tahun selanjutnya dan lebih meningkatkan sosialisasi tentang persyaratan dokumen untuk kelengkapan PKH.

Kata Kunci : Evaluasi, Evaluasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi

PEMBIMBING I


Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

PEMBIMBING II


Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, 26 Januari 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRACT

This research was motivated by a decrease in the number of poor people receiving the ministry of social families of hope program assistance. The purpose of this study was to assess the family hope program in East Jambi District Jambi City in reducing the number of poor people and to determine the supporting factors for the implementation of the hope family program in East Jambi District, Jambi City. The theory used is the Policy Evaluation theory according to William Dunn which consists of six dimensions, namely Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Satisfaction. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach, with data collection techniques using questionnaires. The results of this study indicate that the family hope program in East Jambi Subdistrict, Jambi City, seen from the dimensions of effectiveness, efficiency, sufficiency, equity, responsiveness, and satisfaction have been fulfilled and implemented well and on target, so that the poor who receive family of hope program assistance are greatly helped. However, in the section, health needs are lower than other dimensions because some have not completed the required documents. In this study the authors also suggest that the Family Hope Program in East Jambi District, Jambi City in order to maintain the performance of the Hope Family Program for the better for the next year and further increase the socialization of document requirements for completing the family hope program

Key Words : Evaluation, Policy Evaluation, Family Hope Program East Jambi District, Jambi City

ADVISOR I


Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

ADVISOR II


Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, 26 Januari 2021
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty Social and Political Science University
Of Sriwijaya


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan ridho- Nyalah sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan Judul “Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi” yang merupakan salah satu usaha dan pencapaian penulis dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penulisan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orang tua-ku tersayang, Siswanto dan Rahayu Mustika Weni yang selalu mendidik, dan mendoakanku dalam setiap hal yang telah ku perbuat dan selalu sabar dan tetap menyayangiku dalam situasi apapun.
3. Kakakku dan adikku tersayang, Muhammad Ananta Swantika dan Muhammad Alwan Syauqi yang telah mendukungku selama perkuliahan ku berlangsung
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fisip Unsri
5. Bapak Prof. Dr Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I , Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku wakil dekan III
6. Ibu Dr. Nengyanti, M.Hum dan Dra. Martina, M.Si selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan masukan dan membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengajar yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Selutuh *Staff* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Pihak Dinas Sosial dan Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi untuk membantuku dalam menyelesaikan kuesioner skripsi ku
10. Dinda Nurul Deayu Alfian yang selalu menemaniku dalam setiap hariku dan memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsiku. Terimakasih juga untuk dukungannya selama perkuliahanku berlangsung
11. Teman-teman bodohku kabinet OP-SP yang selalu menemaniku dan memberikan masukan-masukan terburuk dan mempersulit saya selama perkuliahan saya berlangsung

12. Teman-Teman Seperjuanganku Administrasi Publik 2016 yang telah memberikan semangat, motivasi, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kota Palembang, yang telah memperkenalkanku tentang dunia perkuliahan, tentang teman baru, tentang kehidupan baru, Cerita tentang perkuliahanku ini akan senantiasa bakal kuingat selama hidupku.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan Saran yang membangun kearah yang lebih baik untuk skripsi ini dan maupun penulis, sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Palembang, 10 Desember 2020

Aditya Kriswanto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Administrasi Publik..... | 9 |
| 2. Kebijakan Publik..... | 10 |
| 3. Evaluasi kebijakan Publik | 12 |
| 4. Program Keluarga Harapan..... | 15 |
| B. Penelitian Terdahulu | 15 |
| C. Kerangka Pemikiran | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 20 |
| B. Definisi Konsep | 20 |
| C. Definisi Operasional..... | 22 |
| D. Jenis Dan Sumber Data | 23 |
| E. Populasi dan Sampel | 23 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian | 26 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 29 |
| BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 31 |
| 1. Sejarah singkat Program Keluarga Harapan | 31 |
| 2. Lokasi Kantor..... | 32 |
| 3. Struktur Organisasi Program Keluarga Harapan..... | 33 |
| 4. Struktur Kelembagaan Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kota..... | 33 |
| 5. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Program | |

| | |
|---|-----------|
| Keluarga Harapan..... | 34 |
| B. Hasil dan Pembahasan..... | 38 |
| C. Deskripsi Responden..... | 38 |
| 1. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia..... | 38 |
| 2. Pengelompokan responden berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| D. Analisis Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas | 39 |
| 1. Uji Validitas | 39 |
| 2. Uji Reliabilitas | 41 |
| E. Evaluasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi..... | 41 |
| 1. Efektifitas | 42 |
| 2. Efisiensi | 46 |
| 3. Kecukupan..... | 49 |
| 4. Pemerataan | 52 |
| 5. Responsivitas..... | 55 |
| 6. Ketepatan..... | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |
| LAMPIRAN | 68 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Data KPM PKH di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi | 6 |
| 2. Evaluasi Kebijakan Publik Menurut William Dunn | 14 |
| 3. Penelitian Terdahulu | 16 |
| 4. Indikator dari Keenam Dimensi William Dunntabel | 22 |
| 5. Stratifikasi 9 kelurahan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. | 25 |
| 6. Skala Interpretasi Skor | 29 |
| 7. Responden Masyarakat Berdasarkan UsiaTabel..... | 37 |
| 8. Responden Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 38 |
| 9. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Evaluasi Kebijakan | 39 |
| 10. Statistik Reliabilitas Instrumen Variabel Penerapan Evaluasi Kebijakan | 40 |
| 11. Keluarga Merasa Terpenuhi Dalam Kebutuhan Kesehatan | 41 |
| 12. Keluarga Merasa Terpenuhi Dalam Kebutuhan Pendidikan..... | 43 |
| 13. Keluarga Merasa Terpenuhi Dengan Kebutuhan Kesejahteraan? | 44 |
| 14. Biaya Yang Diperlukan Sesuai Dengan Kebutuhan Keluarga..... | 45 |
| 15. Waktu Penerimaan Dana Sesuai Dengan Prosedur Yang Ada | 47 |
| 16. Kepuasan Keluarga Dalam Bidang Kesehatan | 48 |
| 17. Kepuasan Keluarga Dalam Bidang Pendidikan | 50 |
| 18. Kepuasan Dalam Bidang Kesejahteraan | 51 |
| 19. Lingkungan Masyarakat Setelah Berjalannya Program Keluarga Harapan..... | 52 |
| 20. Manfaat Yang Dirasakan Keluarga Setelah Berjalannya Program Keluarga Harapan..... | 53 |
| 21. Keluarga Layak Menerima Bantuan PKH | 55 |
| 22. Bantuan Telah Memenuhi Kebutuhan Kesehatan..... | 57 |
| 23. Bantuan Telah Memenuhi Kebutuhan Pendidikan | 58 |
| 24. Bantuan Telah Memenuhi Kebutuhan Kesejahteraan..... | 59 |
| 25. Rekapitulasi Rata-Rata Penerapan Evaluasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Penurunan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (Hitungan dalam persentase) | 3 |
| 2. Angka Kemiskinan di Provinsi Jambi (Hitungan dalam persentase) | 4 |
| 3. Kerangka Pemikiran berdasarkan Teori Evaluasi Kebijakan Publik William Dunn | 19 |
| 4. Cakupan PKH Tahun 2007 – 2018 Tangga Penerima Manfaat di Indonesia Sebesar 4,8% | 31 |
| 5. Struktur Organisasi Program Keluarga Harapan | 32 |
| 6. Struktur Kelembagaan Unit Pelaksana PKH Kota | 32 |
| 7. Kondisi Keluarga Penerima Bantuan PKH | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Peraturan Menteri Sosial No 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan | 82 |
| 2. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing | 126 |
| 3. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 | 127 |
| 4. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 | 128 |
| 5. Lembar Revisi Seminar Proposal 1 | 129 |
| 6. Lembar Revisi Seminar Proposal 2 | 130 |
| 7. Lembar Revisi Seminar Proposal 3 | 131 |
| 8. Lembar Revisi Seminar Proposal 4 | 132 |
| 9. Surat Permohonan Izin Penelitian | 133 |
| 10. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi 1 | 134 |
| 11. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi 2 | 135 |
| 12. Surat Tugas Pembimbing Skripsi | 136 |
| 13. Pedoman Wawancara | 137 |

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG

| | |
|---------|---|
| PKH | : Program Keluarga Harapan |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| CCT | : <i>Conditional Cash Transfer</i> |
| RTSM | : Rumah Tangga Sangat Miskin |
| BAPPEDA | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| UUD | : Undang-Undang Dasar |
| KPM | : Kelompok Penerima Masyarakat |
| SD | : Sekolah Dasar |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| UPPKH | : Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan |
| Lansia | : Lanjut Usia |
| Balita | : Bayi Lima Tahun |
| SPSS | : <i>Statistical Product and Product Services Solutions</i> |
| KM | : Keluarga Miskin |
| FasKes | : Fasilitas Layanan Kesehatan |
| FasDik | : Fasilitas Layanan Pendidikan |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Negara |
| IPM | : Indeks Pembangunan Manusia |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu instrumen negara yang diamanahkan oleh publik dalam sistem demokrasi yang dianut di Indonesia, pemerintah memiliki tanggung jawab mensejahterakan masyarakat. Dalam bergerak nya sistem birokrasi, pemerintah mempunyai peran yang signifikan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan yang tercantum didalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945. Upaya untuk mewujudkan kesejahteraan yang dilakukan pemerintah selalu terbentur pada suatu problem utama yang sampai hari ini belum terselesaikan secara lebih baik. Kemiskinan selalu menjadi masalah utama yang selalu ada seiring dengan upaya pemerintah dalam menyejahterakan rakyat melalui beragam kebijakan yang dilakukan.

Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang hampir tiap tahunnya ada pada kehidupan sosial . Maka dari itu membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah. Kemiskinan telah menjadi gambaran kehidupan dibanyak negara berkembang terutama di Indonesia yang diakibatkan oleh kondisi nasional suatu negara dan situasi global. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Secara definisinya, kemiskinan menyangkut dalam suatu kondisi kekurangan dari sebuah tuntunan kehidupan yang paling minimum, khususnya dari aspek konsumsi dan pendapatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin secara umum menjelaskan bahwa tujuan negara sebagaimana diamanatkan dalam pembukaaan Undang-Undang dasar republik Indonesia Tahun 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan

umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Sar. A Levitan (dalam Suyanto, 1996: 1), kemiskinan dapat dimaknai sebagai kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standar hidup yang layak. Pada konteks yang sama, Bradley R. Schiller (dalam Suyanto, 1996: 1), kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memperoleh barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terbatas.

Di Indonesia, kemiskinan menjadi salah satu fokus perhatian para pendiri bangsa yang ditunjukkan dengan munculnya pengaturannya pada pasal 134 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan :

- 1) Fakir Miskin dan anak anak yang terlantar dipelihara oleh negara
- 2) Negara mengembangkan system jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan
- 3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

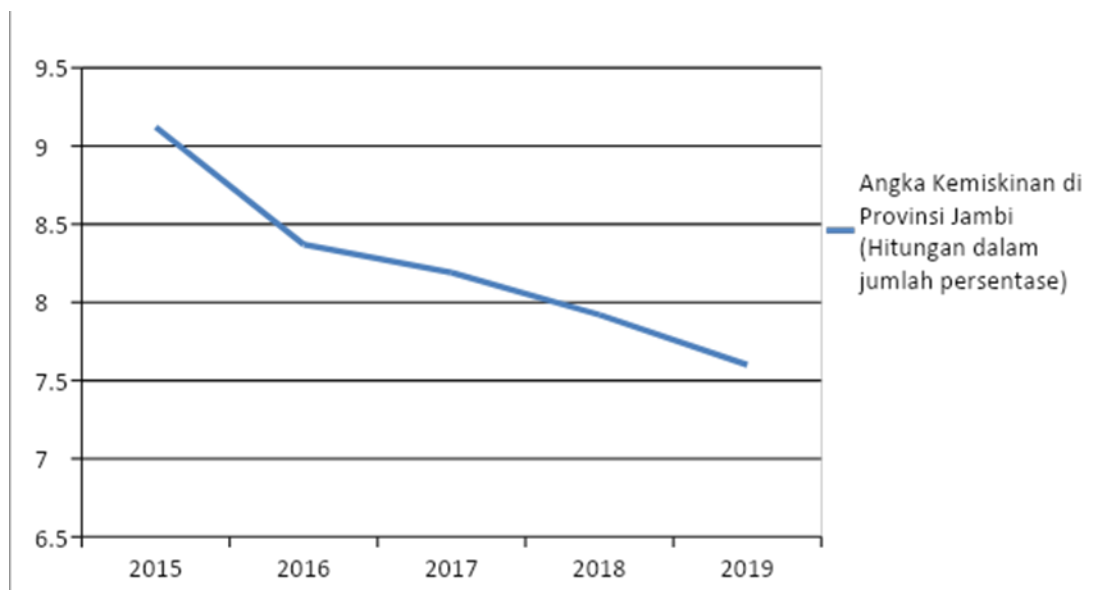
Perhatian pemerintah terhadap persoalan kemiskinan diperkuat lagi dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Melalui regulasi teknis upaya penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat.

Masalah kemiskinan ini telah menunjukkan kepada kita bahwa penyelesaian masalah kemiskinan membutuhkan perhatian lebih intensif yang harus didengar lebih mendalam oleh pemerintah. Problemnnya adalah, meskipun mendapat porsi ‘istimewa’ dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan juga beberapa aturan perundang-undangan turunannya, akan tetapi pada kenyataannya kemiskinan masih menjadi masalah terbesar bagi Indonesia.



Gambar 1. Penurunan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (Hitungan dalam persentase)
 Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (dirilis pada maret 2018)

Realitas ini terbukti dari gambar diatas dimana angka kemiskinan Indonesia yang selalu menyentuh angka dua digit dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2015 angka kemiskinan di Indonesia mencapai angka 11,13%, tahun 2016 menjadi 10,7% , Pada tahun 2017 turun sebesar 10,12%. Dan pada tahun 2018 tercatat bahwa masyarakat miskin dibulan Maret 2018 menurun sebanyak enam ratus ribu orang jika dilihat dari september 2017 sebanyak 26,58 juta orang atau menjadi 25,95 juta orang atau berada di angka 9,82 %.



Gambar 2. Angka Kemiskinan di Provinsi Jambi (Hitungan dalam persentase)

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Sementara di Provinsi Jambi, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2015 mencapai pada angka 9,12%, tahun 2016 turun menjadi 8,37% tahun 2017 kembali turun menjadi 8,19%, tahun 2018 kembali turun menjadi 7,92%, dan terakhir Maret 2019 menjadi 7,60%. Penurunan angka kemiskinan di Jambi ini tentu lebih baik dibandingkan cangkupan secara nasional dimana angka kemiskinan dari tahun ke tahun tidak stabil. Penurunan angka kemiskinan di Provinsi Jambi tersebut pastinya dapat dilakukan melalui serangkaian kebijakan yang inovatif dan solutif, serta peran serta berbagai pelaku perencanaan pembangunan yang baik dibidang kemiskinan dari masyarakatnya sendiri yang ikut bergerak dalam menuntaskan masalah kemiskinan.

Salah satu rumusan kebijakan untuk mengurangi angka kemiskinan yang begitu signifikan di kota jambi ialah kontribusi dari program keluarga harapan (PKH). Berdasarkan Kementerian Sosial bahwa Program Keluarga Harapan atau yang biasa disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang akan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program ini juga dikenal secara internasional dengan nama *Conditional Cash Transfer* atau biasa disebut CCT dimana Program CCT juga

diakui sukses menuntaskan angka miskin di berbagai negara. Program Keluarga Harapan ini secara nasional mulai di laksanakan pada tahun 2007. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan uang dalam bentuk tunai kepada keluarga kurang mampu yang bersifat Rumah Tangga Sangat Miskin dengan beberapa persyaratan wajib dalam prosedur pelaksanaan berlangsung.

Sasaran utama untuk penerimaan bantuan dari Program Keluarga Harapan ini adalah KPM PKH dimana yang dimaksudkan adalah ketiga komponen masyarakat program keluarga harapan. Komponen dari program keluarga harapan ini ada tiga, yang pertama yaitu komponen pendidikan yang ditujukan untuk anak sekolah dari SD,SMP, maupun SMA. Yang kedua komponen kesehatan yang ditujukan untuk ibu hamil dan balita, dan yang ketiga adalah komponen kesejahteraan yang ditunjukkan untuk penyandang disabilitas dan lanjut usia. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal (3), bahwa sasaran dari PKH yaitu keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan , dan/atau kesejahteraan sosial. Oleh karena menurut Peraturan Menteri Sosial 1 tentang Program Keluarga Harapan Pasal (2) yaitu :

“Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Dan mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.”

Di tahun 2019 , penerima bantuan PKH di Kota Jambi telah mencapai angka 14.661 jiwa yang nantinya bantuan dana akan di kirim oleh pemerintah pusat melalui dinas sosial kota jambi. Dari 14.661 jiwa masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan itu diperuntukkan untuk 11 kecamatan di Kota Jambi. Pada tahun 2012, kota Jambi hanya mencakup 5 kecamatan yaitu, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Telanaipura, Kecamatan

Jelutung, Kecamatan Jambi Selatan, dan Kecamatan Jambi Timur. Setelah itu pada tahun 2014 dilakukan pemekaran terhadap 3 kecamatan lainnya yaitu, Kecamatan Pasar Jambi, Kecamatan Danau Teluk, dan Kecamatan Pelayangan. Terakhir pada tahun 2016, dilakukan pemekaran lagi terhadap 3 kecamatan yaitu, Kecamatan Danau Sipin, Kecamatan Alam Barajo, dan kecamatan terakhir yaitu Kecamatan Palmerah. Kecamatan penerima bantuan program keluarga harapan terbanyak di Kota Jambi yaitu Kecamatan Jambi Timur dengan total penerima sebanyak 2298 penduduk. Kecamatan yang memperoleh bantuan PKH terendah di Kota Jambi yaitu kecamatan Pelayangan yang berjumlah 340 jiwa.

Tabel 1. Data KPM PKH di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi

| DATA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN JAMBI TIMUR KOTA JAMBI | | | |
|---|---------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Kelurahan | KPM PKH Tahap 3 Tahun 2019 | KPM PKH Tahap 1 2020 | Hasil KPM Sejahtera |
| Budiman | 140 | 133 | 7 |
| Kasang | 231 | 220 | 11 |
| Kasang Jaya | 299 | 268 | 31 |
| Rajawali | 253 | 241 | 12 |
| Sijinjang | 192 | 186 | 6 |
| Sulanjana | 132 | 111 | 21 |
| Talang Banjar | 353 | 328 | 25 |
| Tanjung Pinang | 495 | 465 | 30 |
| Tanjung Sari | 389 | 346 | 43 |
| JUMLAH | 2484 | 2298 | 186 |

Sumber : Dinas Sosial Kota Jambi

Tabel diatas adalah jumlah masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan di Kecamatan Jambi Timur pada tahun 2020 dengan total 2298 jiwa. Kecamatan Jambi Timur terbagi dari 9 Kelurahan dimana Kelurahan Budiman terdiri dari 133 orang , Kasang 220, Kasang Jaya 268, Rajawali 241, Sijinjang 186, Sulanjana 111, Talang Banjar 328, Tanjung Pinang 465, dan Tanjung sari 346 jiwa.

Dilihat dari data tersebut bahwa KPM PKH pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah masyarakat penerima program PKH dari 2484 jiwa menjadi 2298 jiwa. Program Keluarga Harapan di Kota Jambi telah mengambil peran dalam mengurangi angka kemiskinan di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan presentase masyarakat penerima bantuan PKH sebanyak 186 KPM dari tahap 3 tahun 2019 ke tahap 1 tahun 2020 yang berarti terjadinya peningkatan dari masyarakat prasejahtera menjadi sejahtera. Tak hanya itu, Kota Jambi sendiri telah meraih penghargaan terbaik pertama dana *sharing* antar kabupaten/kota seprovinsi Jambi. Penghargaan tersebut diserahkan oleh gubernur Provinsi Jambi melalui sekretaris daerah provinsi jambi pada acara rapat koordinasi penanggulangan kemiskinan provinsi jambi di aula Bappeda Provinsi Jambi.

Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana penilaian tingkat keberhasilan dari PKH di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dalam implementasi program dan ketepatan sasaran program PKH yang telah dilakukan sehingga dapat membantu dalam pengurangan angka kemiskinan di Kota Jambi secara konsisten per tahunnya. Dalam hal ini tentu pemerintah Kota Jambi khususnya Dinas Sosial Kota Jambi dan Tim Unit Pelaksanaan Program PKH dituntut untuk memaksimalkan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada visi dan misi pemerintah setempat. Alasan penulis memilih Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi sebagai sampel penelitian ialah karena Kecamatan Jambi Timur adalah kecamatan yang terbesar sebagai penerima PKH kota Jambi dan memiliki ketiga komponen masyarakat penerima program keluarga harapan secara lengkap, baik itu pendidikan, kesehatan maupun kesejahteraan, sehingga dapat menjadi pedoman dan acuan pada perkembangan program yang telah dilaksanakan di Kota Jambi. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

B. Rumusan Masalah

Program Keluarga Harapan merupakan program penyaluran dana terhadap masyarakat rumah tangga sangat miskin. Program ini memerlukan pembahasan yang lebih dalam agar dapat memenuhi kriteria pada visi dan misi program tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi Rumusan Masalah dalam penelitian penulis yaitu bagaimana keberhasilan program keluarga harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dalam menuntaskan kemiskinan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan penelitian ini antara lain untuk mengetahui program keluarga harapan di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dalam menurunkan angka masyarakat miskin

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca serta para akademisi yang ingin mengetahui lebih dalam tentang program keluarga harapan dalam mengurangi angka kemiskinan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Administrasi Publik
2. Manfaat praktis, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi ilmu baru bagi pemerintah khususnya pemerintah kota jambi dalam pelaksanaan program keluarga harapan yang tepat sasaran

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cresswell, J. W. 2014. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. 2016. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Deddy, M. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Harbani, P. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Miftah, T. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Yogyakarta : Prenadamedia group
- Moeleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mufiz, A. 2014. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Banten : Universitas Terbuka
- Nugroho, R. 2017. *Public Policy : Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik, Kimia Kebijakan Publik*. Jakarta : PT Elex Media komputindo
- Parsons, W. 2001. *Public Policy : Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Terjemahan oleh Tri Wibowo Budi Santoso. 2017. Jakarta : Kencana
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suyanto. 1996. *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Soetomo 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waldo, D. 1996. *Pengantar Studi Public Administration*. Terjemahan oleh Drs. Slamet W. Admosoedarmo. Jakarta : Bumi Aksara

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Menteri Sosial 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

Tulisan Ilmiah

- Herman Susanto. (2016). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.
- Sonni Ansori. (2010). Evaluasi Program Keluarga Harapan (Perbandingan di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat dan Kelurahan Gerbang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2009).
- Huzaipa. (2014). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sigi

Biromaru Kabupaten Sigi pada tahun 2012.